

KARAKTER DASAR MANUSIA DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi sebagai Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Lutfi Aguh Zain

NIM: 14530044

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Aguh Zain
NIM : 14530044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Asal : RT 02, RW 06, Dsn.Pagersari, Ds.Punung, Kec.Punung, Kab. Pacitan
Alamat di Yogyakarta : Gendheng, Gg. Rumah no 746, Gondokusuman
Telp/Hp : 082389560581
Judul Skripsi : Karakter Dasar Manusia Dalam Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 juli 2021



Yang menyatakan,

Lutfi Aguh Zain

NIM: 14530044

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Lutfi Aguh Zain

Lamp : 5 eksemplar

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lutfi Aguh Zain

N I M : 14530044

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **Karakter Dasar Manusia dalam al-Qur'an**

Sudah dapat diajukan ke sidang munaqasyah, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Pembimbing,

Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag.
NIP. 19600207199403 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1074/Un.02/DU/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : KARAKTER DASAR MANUSIA DALAM AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFI AGUH ZAIN
Nomor Induk Mahasiswa : 14530044
Telah diujikan pada : Senin, 16 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 61238470ec2b8



Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 612387f85fe6f



Penguji III

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 612386f6b6c9a



Yogyakarta, 16 Agustus 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6124687c08e4d

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya, istri dan seluruh keluarga besar saya, kakak-kakak saya terkasih dan adik-adikku tersayang.

Seluruh almamater pendidikan penulis, sewaktu peneliti duduk di bangku sekolah

Segenap guru-guru peneliti, para dosen di prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Seluruh kawan-kawan seangkatan dan seperjuangan saya selama menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO



“Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling banyak memberikan manfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)



Sesungguhnya, yang paling mulia di antara kamu semua adalah yang paling bertaqwa (kepada Allah). (QS. Al-Hujurat, 13).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḩ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah

ض	Dād	ڏ	De titik di bawah
ط	Tā'	ٿ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ڙ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	ڦ	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	ڳ	Ge
ف	Fā'	ڦ	Ef
ق	Qāf	ڦ	Qi
ك	Kāf	ڪ	Ka
ل	Lām	ڦ	El
م	Mīm	ڦ	Em
ن	Nūn	ڦ	En
و	Waw	ڦ	We
ه	Hā'	ڦ	Ha
أ	Hamzah	ڦ	Apostrof
ي	Yā'	ڦ	Ye

- II. Konsoran rangkap karena *tasydīd*, ditulis rangkap:
- | | | |
|----------------|---------|---------------------|
| مُتَعَاقِدِينَ | ditulis | <i>muta'aqqidin</i> |
| عَدَّة | ditulis | <i>'iddah</i> |

- III. *Tā' marbūtah* di akhir kata,

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هِبَّةٌ ditulis *hibbah*

جُزِيَّةٌ ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللهِ ditulis *ni'matullāh*

زَكَّاهُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

ضَرَبٌ (*fathah*) ditulis a, contoh ضَرَبٌ ditulis *daraba*.

فَهْمٌ (*kasrah*) ditulis i, contohnya فَهْمٌ ditulis *fahima*.

كُتْبٌ (*dammah*) ditulis u, contoh كُتْبٌ ditulis *kutiba*.

V. Vokal panjang

1. *Fathah + alif*, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *ja>hiliyyah*

2. *Fathah + alif maqsūr*, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. *Kasrah + yā' mati*, ditulis ī (garis di atas)

مَحْيَدٌ ditulis *majīd*

4. *Dammah + wau mati*, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *Fathah + yā' mati*, ditulis ai:

بَيْنَكُمْ

ditulis

bainakum

2. *Fathah + wau mati*, ditulis au:

قُولْ

ditulis

qaul

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أَنْتُمْ

ditulis

a'antum

VIII. Kata sandang *alif + lam*

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*, ditulis al-

الْقُرْآن

ditulis

al-Qur'ān

الْقِيَاس

ditulis

al-qiyās

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, sama dengan huruf *qamariyah*.

الشَّمْسُ

ditulis

al-syamsu

السَّمَاءُ

ditulis

al-samā'u

IX. Huruf besar

Huruf-huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya:

ذَوِي الْفُرْض

ditulis

zawi al-furūd

أَهْلُ السُّنَّة

ditulis

ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridla-Nya, penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad saw yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Tugas Akhir yang berjudul “Karakter Dasar Manusia dalam al-Qur’ān” ini, disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir ini, penulis sadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik dalam bentuk ide, kritik ataupun saran serta beberapa bantuan yang lain. Karena itulah dalam kata pengantar ini, perlu saya sampaikan banyak terimakasih kepada mereka di antaranya:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M. Hum., M.A., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rahmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kaprodi jurusan Ilmu al-Qur’ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. Muhammad Yusuf, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan sabar dalam membimbing penulis semasa perkuliahan. Beliau juga menjadi Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi saran, nasehat, bimbingan, motivasi dalam membimbing penulis untuk selesainya tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan membimbing kami selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini secara administratif.
7. Teruntuk keluarga penulis yaitu kedua orang tua, istri dan anak, yang selalu mendo'akan, memberi arahan, motivasi, dan selalu memberikan warna dalam kehidupan penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan rahmat-Nya dalam menjalani kehidupan, amiiin.
8. Sahabat-sahabat IAT angkatan 2014, Yakla Ali Sa'adah, Ruwaidah Anwar, Misbah Bantul, Heni Aristia, Wahyu Nurfadholi, Ajid Fu'ad, Lutfi Nurfalaq, Mayang, Fathur, Faisal Wafi dan teman-teman se-angkatan lainnya yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh kawan-kawan selama penulis menjalani kehidupan di Jogja, khususnya kawan-kawan kos Sejahtera dan kawan-kawan ojek online

semuanya, terimakasih atas motivasi dan bantuannya selama ini dalam penulis menjalani perkuliahan hingga selesaiannya tugas akhir ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga saja skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

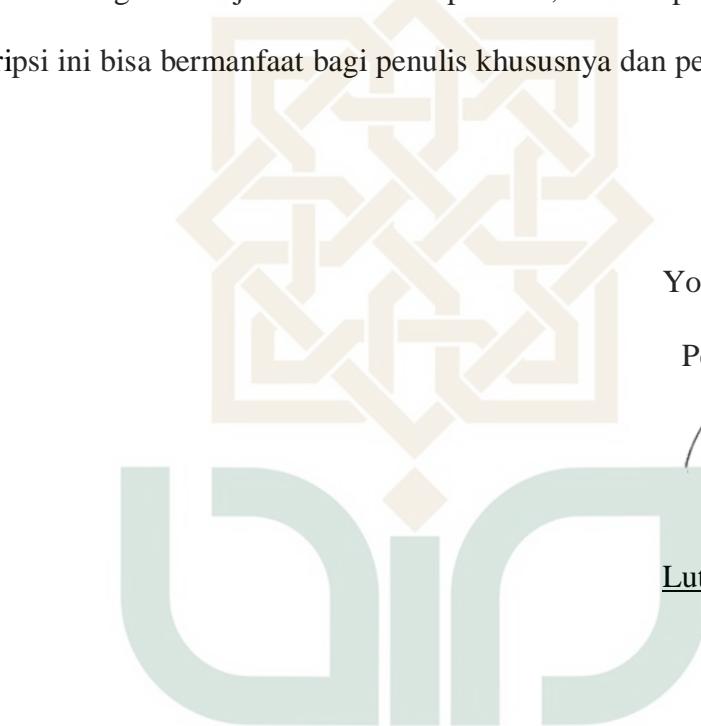
Aminn.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Penyusun



Lutfi Aguh Zain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sisitematika Pembahasan	10
BAB II. AYAT-AYAT QUR'AN TENTANG SIFAT DASAR MANUSIA.....	12
A. Manusia.....	12

B. Ruh atau Jiwa	16
C. Ayat-Ayat Qur'an Tentang Sifat Dasar Manusia	17
BAB III. KARAKTERISTIK MANUSIA.....	26
A. Karakter Manusia Menurut para Mufassir dan Psikologi	26
B. Manusia Dalam Prespektif Teologi	50
1. Orang-Orang yang beriman (Al-Mu'minum).....	55
2. Orang-orang kafir (Al-Kafirun).....	57
3. Orang-orang munafik (al-Munafiqun)	58
C. Klasifikasi Manusia Dari Aspek Kepribadian.....	62
1. Kepribadian Kemanusiaan (basyariyyah)	62
2. Kepribadian ilahiah.....	63
1) Teori Nativisme	72
2) Teori Empirisme	73
3) Teori Konvergensi	74
BAB IV. ANALISIS DAN KONTEKSTUALISASI.....	86
A. Analisis dan Kontekstualisasi.....	86
BAB V.PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
CURRICULUM VITAE	98

ABSTRAK

Al-Qur'an sebagai Kalam Allah, mengandung ajaran-ajaran yang sakral, tidak saja berisi ajaran tentang keimanan, ibadah, akhlak saja. Karena al-Qur'an sendiri menyatakan sebagai *Hudan li an-Nas* (petunjuk bagi manusia) sejak 14 abad silam, sudah barang tentu berisi berbagai ajaran yang meliputi masalah Ketuhanan, Alam semesta, Fisika, Kimia, Biologi bahkan hal-hal yang bersifat Metafisis, termasuk menyangkut ilmu Sosial, budaya, politik, antropologi. Salah satu aspek dalam bidang antropologi adalah mempelajari tentang manusia dengan segala dimensinya. Dimensi kemanusiaan yang menjadi salah satu informasi penting dalam al-Qur'an peneliti nilai cukup urgen untuk dikaji secara intensif, agar memperoleh gambaran yang jelas, sehingga judul yang saya angkat adalah "Karakter Dasar Manusia dalam al-Qur'an" dengan metode tematik yang dipaparkan oleh para mufassir, klasik maupun modern.

Dari latar belakang demikian, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: pertama, apa saja karakter dasar manusia dalam yang disebutkan ayat-ayat al-Qur'an, kedua, bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang karakter dasar manusia tersebut, dan ketiga bagaimana kontekstualisasi karakter manusia tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga masalah tersebut digali dari berbagai penafsiran dan para ahli di bidang psikologi, khususnya dan ahli bidang keilmuan yang lainnya. Dengan demikian akan diperoleh hasil yang komprehensif setelah ditempuh pendekatan integrasi-interkoneksi, yang mampu memaparkan apa yang menjadi rumusan masalah tersebut.

Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa manusia menurut informasi al-Qur'an memiliki belasan karakter (sifat) dasar yang cenderung negatif, dalam arti banyak kekurangannya. Dengan sifat-sifat yang demikian, Allah berkehendak untuk menyampaikan pesan agar manusia mencari petunjuk, bimbingan dan mau belajar dari kekurangan-kekurangan yang ada. Dilihat dari pandangan para mufassir dan para ahli nampaknya saling melengkapi dan menyempurnakan dalam menjelaskan sifat dasar (karakter) manusia. Dalam kehidupan yang kompleks ini, manusia tidak bisa hanya menyerah dan pasrah dengan karakter bawaannya, karena untuk memenuhi kebutuhan kehidupan di era sekarang, justru harus mengembangkan, mengasah, menggali potensi positif yang ada dalam dirinya, agar bisa menjalani kehidupan secara baik, sejahtera, bahagia dan selamat di dunia maupun di akhirat. *Wallahu A'lam bish shawab.*

Kata kunci: Karakter dasar, tematik, psikologi, kontekstualisasi,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. al-Qur'an merupakan kitab suci, pedoman hidup, dan landasan hukum bagi umat Islam. Akan tetapi, tanpa pemahaman yang benar terhadap al-Qur'an, kehidupan, pemikiran dan kebudayaan kaum Muslimin tentunya akan berantakan. Karena itu tidak diragukan lagi jika al-Qur'an oleh Nabi dinyatakan sebagai: "Hidangan Ilahi".¹

Tentu saja, hidangan tersebut membantu manusia untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan tentang Islam dan merupakan petunjuk bagi umat Islam dalam menghadapi berbagai persoalan hidup.² Salah satu kandungan dalam al-Qur'an adalah persoalan akhlak, nilai, norma, sifat, dan perbuatan yang dapat mengantarkan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagai individu, manusia merupakan kesatuan antara jiwa dan jasad yang terdapat sifat yang bisa terpengaruh, baik oleh kata-kata yang tertulis maupun

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati,2000), Vol.1, Cet.I, dalam sekapur sirih, hlm.v.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah*, hlm.v.

kata-kata yang terdengar.³ Kata-kata tersebut menjadi tolak ukur akan kebahagiaan seseorang, dan juga tolak ukur bagi penderitaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Dalam hal ini jiwa sebagai bagian dari jasad dapat menimbulkan kedamaian dan penyakit, yang membawa ke arah benar ataupun salah.⁴ Kata-kata tersebut dapat membuka jalan ke dalam jiwa secara langsung melalui pikiran dan perasaan, sehingga membuat pikiran dan perasaan goyah, dan sampai pada perenungan secara mendalam (tafakkur) serta penghayatan yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang dilakukan secara sadar.

Di dalam al-Qur'an banyak sekali tersebar ayat-ayat tentang sifat-sifat manusia, ada sifat manusia yang baik dan sifat manusia yang buruk. Manusia sendiri memiliki watak yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, ada manusia yang berkepribadian baik dan ada pula yang berkepribadian buruk. Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tentang sifat-sifat manusia itu sendiri agar diketahui sedikit atau banyaknya manusia yang ada di sekelilingnya, dan mengetahui bagaimana al-Qur'an dalam menjelaskan mengenai karakter manusia.

Manusia dalam menjalani kehidupan ada kalanya sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial. Kepribadian berperan penting dalam hal tersebut, sebagai makhluk inividu manusia dalam memenuhi kebutuhannya bertindak

³ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.107.

⁴ Muhammad Muhyidin, *Kecerdasan Jiwa; Rahasia memahami dan Mengobati sakit dalam Jiwa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), hlm. 5-6

sendiri, sebagai makhluk sosial dalam memenuhi kebutuhannya manusia dituntut untuk bermasyarakat dan berbaur dalam segala bentuk aspek kehidupan. Aspek kehidupan tersebut terdapat berbagai macam keadaan, kadang berada dalam ranah lingkungan yang baik dan dalam ranah lingkungan yang buruk. Dalam hal ini kepribadian berperan penting agar manusia dapat membatasi perilakunya untuk tidak terjerumus kepada keburukan. Penting bagi seorang muslim khususnya memiliki kepribadian yang baik, supaya dapat menjalankan segala perintah dan larangan Allah SWT dengan baik dan benar. Sebagaimana firman Allah surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُّوبًاٰ وَقَبَائِلَ

لِتَعَاوَرُ فُرْوَانٌ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَلَّكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَيْرٌ ۖ - ۱۳

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (QS. Al-Hujurat - 49: 13)⁵

Berdasarkan hal tersebut muncul pemikiran dari peneliti untuk meneliti Al-Qur'an dalam menjelaskan karakter yang dimiliki manusia. Untuk memahami

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Syaamil Al-Qur'an Miracle The Reference*, (Bandung: Sygma Publishing, 2010), hlm. 1031.

bagaimana Allah telah menyebutkan karakter yang ada dalam setiap diri manusia lewat ayat-ayat Nya. Dalam memahaminya menggunakan penafsiran dari para mufassir dan menyandingkannya dengan kajian-kajian tematik yang sudah ada, supaya di dapat pemahaman yang mendalam. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membentuk karakter manusia yang baik menurut Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja ayat-ayat tentang sifat-sifat manusia dalam al-Qur'an ?
2. Bagaimana karakter manusia dalam al-Qur'an ?
3. Bagaimana kontekstualisasi karakter manusia dalam al-Qur'an dengan realitas kehidupan masa kekinian ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat mengenai sifat-sifat manusia yang ada dalam al-Qur'an.
2. Untuk memahami al-Qur'an dalam menjelaskan mengenai karakter manusia.
3. Untuk mengetahui bagaimana karakter manusia yang disebutkan dalam al-Qur'an dengan realitas yang ada pada masa kekinian atau zaman milenial.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan Islam dalam studi al-Qur'an dan Tafsir, serta dapat menjadi referensi bandingan bagi pembaca.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran positif untuk menciptakan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh ini kajian dan penelitian tentang kepribadian manusia cukup banyak di teliti oleh berbagai kalangan baik itu dalam bentuk artikel, jurnal, buku, maupun skripsi. Oleh karena itu, penulis mencantumkan data-data primer dan sekunder sebagai penunjang dari judul yang terkaita dengan permasalahan yang akan dikaji. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Tesis yang ditulis oleh H. M.Aji Nugroho, Lc, Jurusan Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011 yang berjudul “Konsep Jiwa Dalam Al-Qur'an (Solusi Qur'ani untuk Penciptaan Kesehatan Jiwa dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam)”.⁶ Penelitian ini mengkaji definisi, struktur, dinamika, fungsi, konsep al-Qur'an terhadap kajian kejiwaan, serta penafsiran ayat-ayat tentang jiwa yang dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu: al-qalb (kalbu), al-aql (akal), an-nafsah (nafsu). Kajian tersebut membahas lebih mendalam mengenai kesehatan jiwa dalam Qur'an untuk mendapatkan solusi dalam menciptakan kesehatan jiwa secara

⁶ M.Aji Nugroho, *Konsep jiwa Dalam al-Qur'an (Solusi Qur'ani Untuk Penciptaan Kesehatan Jiwa dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam)*, (Jurusan Pendidikan Islam, Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

Qur'ani. Kemudian kesehatan jiwa dihubungkan dengan tercapainya kesuksesan dalam pendidikan Islam.

Tesis yang ditulis oleh Syarifah Hasanah, Jurusan Agama dan Filsafat, Pascasarjana, Universitar Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 yang berjudul “Kepribadian Manusia Dalam Surah Al-Hujurat”.⁷ Penelitian ini mengkaji definisi, struktur, dinamika, fungsi, konsep al-Qur'an terhadap kajian kepribadian manusia khususnya yang ada di dalam surah al-Hujurat. Awalnya kajian tersebut membahas makna dari kepribadian menurut para filosof. Kemudian kajian tersebut membahas mengenai kepribadian-kepribadian manusia yang ada dalam surah Al-Hujurat, memaknainya dengan tafsir dari para mufassir yang ada dan menjabarkannya dengan kajian-kajian psikologis, dari pemahaman itu di dapat pembagian kepribadian menjadi dua, yakni kepribadian manusia positif dan kepribadian manusia yang negatif.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yunus, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2017 yang berjudul “Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan Jiwa”.⁸ Kajian ini membahas mengenai konsep jiwa, struktur jiwa, tingkatan dan karakteristik jiwa dalam Qur'an. Kemudian mengambil term-term al-Qur'an tentang pendidikan jiwa.

⁷ Syarifah Hasanah, *Kepribadian Manusia Dalam Surah Al-Hujurat*, (Jurusan Agama dan Filsafat, Pascasarjana: Universitar Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

⁸ Muhammad Yunus, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan Jiwa*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017).

E. Kerangka Teori

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dibandingkan yang lainnya. Para filosof dan ahli pikir menyebut manusia itu sebagai *homo sapiens* (makhluk yang memiliki akal budi), ada pula yang menyebutnya dengan *animale rationale* atau *hayawan nathiq* (bintang yang berfikir), selain itu juga disebut sebagai *homo luquen* (makhluk yang pandai menciptakan bahasa), *homo faber* (makhluk yang pandai membuat alat perkakas), *zoon politicon* (makhluk bermasyarakat), *homo luden* (makhluk yang suka main), serta *homo deleqaus* (makhluk yang bisa menyerahkan kerja dan kekuasaannya pada orang lain).⁹

Kartini Kartono dan Dali Gulo mengartikan kepribadian adalah sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakan dengan orang lain, integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan, dan potensi yang dimiliki oleh seseorang, serta segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui orang lain.¹⁰

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tematik terhadap ayat-ayat al-Qur'an, agar mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan lebih luas bahasannya penenelitian tematik ini bersifat global dan memperjelas pembahasannya dengan teori psikologi. Metode tematik atau *maudu'i* adalah metode yang membahas

⁹ Yunahar Ilyas, *Tipologi Manusia Menurut Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Labda Press, 2007), hlm. 1.

¹⁰ Kartini Kartono & Dali Gulo, *Kamus Psikologi* (Bandung: Pionir Jaya, 1987), hlm. 349.

ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang ditetapkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yakni mencari dan menghimpun ayat-ayat Qur'an sesuai tema kajian, kemudian menjelaskannya dengan pendapat dari para mufassir dan pendapat dari tokoh psikologi.

F. Metode Penelitian

Supaya penelitian ini memperoleh hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan terarah sehingga mampu menghasilkan penjelasan yang akurat mengenai masalah yang diteliti. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Library research) atau studi pustaka, yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca, menelaah, atau memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang representatif.

2. Sumber Penelitian

Berdasarkan tingkat kebutuhan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian maka sumber penelitian dikategorikan menjadi dua, yaitu: (a) Sumber primer dari penelitian ini diambil dari Kitab-Kitab Tafsir yang ada. Adapun data dari penelitian ini diambil dari ayat-ayat tentang sifat-sifat dasar manusia yang ada dalam al-Qur'an. (b) Sumber sekunder dalam penelitian ini diambil dari

buku-buku yang terkait dengan objek formal penelitian serta referensi pendukung penelitian yang relevan dengan cara membaca artikel, jurnal, dan skripsi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data, peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi dimana peneliti mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa sumber data primer maupun data sekunder sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, karena data yang diteliti berupa naskah atau dokumen yang telah ada dalam literatur kepustakaan. Deskriptif adalah menyajikan data dengan cara senyata mungkin sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

5. Metode Tematik

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik (maudhu'iy), yaitu metode yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang ditetapkan. Untuk memahami permasalahan yang akan dibahas, penulis akan mengumpulkan ayat-ayat tentang sifat-sifat dasar manusia yang ada dalam Qur'an secara global. Hal ini dimaksudkan untuk menelaah dan memaknai lebih mendalam mengenai aspek-aspek dasar karakter bawaan pada setiap manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian dan tujuan penelitian ini, maka sistematika pembahasan penelitian di susun sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah secara akademik sehingga penelitian tentang karakter dasar manusia dalam al-Qur'an dirasa perlu dilakukan. Kemudian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai penjelasan singkat akan makna manusia, penciptaan manusia, ruh atau jiwa, kemudian pengumpulan ayat-ayat Qur'an mengenai sifat-sifat dasar yang dimiliki oleh setiap manusia.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai karakteristik manusia mulai dari Qur'an yang dijelaskan oleh para mufassir, kemudian dari prespektif psikologi dan prespektif teologi yang dijelaskan oleh tokoh-tokoh yang telah dipilih penulis.

Bab keempat merupakan analisa penulis mengenai kontekstualisasi karakter manusia dalam Qur'an dengan realitas kehidupan masa kekinian .

Bab kelima adalah penutupan yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari penjelasan yang terdapat pada bab-bab

sebelumnya dan akan ada jawaban dari rumusan masalah serta saran-saran yang nantinya digunakan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan dari bab ke bab, maka dapat dipetik beberapa simpulan yang berusaha untuk menjawab rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan di bab pertama, antara lain:

1. Menurut al-Qur'an, banyak diungkapkan tentang sifat-sifat dasar secara umum manusia yang dianugerahkan Allah kepada manusia di banyak ayat, sifat-sifat tersebut cenderung banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, baik secara fisik maupun psikis dalam pandangan pengetahuan yang sangat terbatas. Sehingga sifat-sifat yang beragam tersebut, memiliki banyak penafsiran di kalangan para mufassir, meskipun secara prinsip mereka mengakui bahwa manusia dengan sifat dasar yang demikian, agar manusia mau belajar, mencari pengetahuan, berusaha untuk mencapai sesuatu yang lebih baik, berupaya untuk mencari petunjuk.
2. Keterbatasan dan kelemahan sifat-sifat dasar manusia, berdampak pada kualitas keimanan seseorang, tidak sempurnanya kepribadian yang utuh sebagai manusia, sehingga manusia tetap membutuhkan bimbingan, petunjuk dan pengajaran dari Allah melalui kitab al-Qur'an yang menjadi

3. pedoman hidup, dan tuntunan dari nabi Muhammad SAW yang diturunkan ke bumi untuk menutupi kekurangan dan kelemahan tersebut,
4. Secara konstekstual, meskipun manusia banyak memiliki sifat-sifat dasar yang cenderung lemah, manusia tetap dimuliakan Allah dengan diberikan akal daya, karsa dan cipta (kreasi), terbukti dengan terwujudnya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi digital dan alat komunikasi, sehingga kehidupan semakin terasa mudah, simpel seolah tidak berjarak. Sayangnya, kemajuan tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran moral, etika dan nilai-nilai ajaran agama yang cukup, sehingga terjadi banyak penyimpangan dan pelanggaran bahkan kriminal yang memanfaatkan teknologi dunia maya. Akibatnya banyak merugikan bahkan membuat kerusakan yang meluas di kalangan masyarakat pengguna alat komunikasi.

Demikian pembahasan yang dapat peneliti sampaikan sebagai tanggung jawab akademik, meskipun masih banyak kekurangan dan kelemahan karena sedikitnya pengetahuan dan kesempatan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran-saran dari pembaca sekalian sangat diharapkan, supaya karya tulis ini bisa lebih baik dan sempurna di masa mendatang. Sudah barang tentu kelemahan dan kekurangan dalam tulisan ini memerlukan penyempurnaan dan masukan agar bisa memberikan kontribusi

akademik yang lebih berarti bagi studi tafsir al-Qur'an pendekatan dan perspektif keilmuan yang konektif dan integratif.

Akhirnya, permohonan maaf yang setulus-tulusnya karena disadari tulisan ini masih banyak kekurangan, "tiada gading yang tak retak", namun harapan peneliti ada para pemerhati studi al-Qur'an yang bisa memberikan masukan konstruktif dan mengembangkan lagi dan menindaklanjuti untuk menyempurnakannya. Semoga bermanfaat bagi diri peneliti dan bagi pembaca budiman. Amiin...

B. Saran-saran

Dalam kesempatan ini, ijinkan peneliti menyampaikan saran kepada para pemerhati dan peneliti al-Qur'an, hendaknya tak bosan-bosannya untuk menggali terus kekayaan nilai-nilai al-Qur'an, khususnya kajian tentang hakikat manusia. Bagi para penyelenggara lembaga pendidikan, agar mampu mendorong para anak didiknya untuk senantiasa mempelajari al-Qur'an dari berbagai aspek perspektif, sehingga akan menghasilkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dan semakin nampak kemukjizatan al-Qur'an. Dengan al-Qur'an, Insya' Allah kehidupan kita semakin baik dan tenang yang senantiasa akan mendapatkan pahala sampai akhir hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi al-Fida' Isma'il bin Katsir al-Qurasyiyy ad-Dimsyaqi, al-Hafidz Imaduddin, *Tafsir al-Qur'an al-Adhim*, Bairut: Dar al-Khair, 1410H/1990M, 4 Jilid.
- Ahmad Mubarok, Dr., MA., *Jiwa dalam al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Bimo Walgito, Prof. Dr., *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2002.
- Dali Gulo, Kartini Kartono. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya. 1987.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penterjemah al-Qur'an, Repelita II, 1977/1978.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, Jakarta: Balai Pustaka, Cet. III, 1994.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ma'arif al-Quds fi Madarij Ma'rifah al-Nafs*, Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, 1975.
- Goleman, Daniel, *Working with Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Harun Yahya, *Suara Hati dan al-Qur'an*, Surabaya: Risalah Gusti, 2005, cet. II.
- Hasan, Muzayyanah Mu'tasim, "Metode Umat Wasatiyah dalam Al-Qur'an", *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, Vol. 1, No. 1, 2011.
- Hasanah, Syarifah."Kepribadian Manusia Dalam Surah Al-Hujurat", *skripsi*, Jurusan Agama dan Filsafat. Pascasarjana: Universitar Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Ibnu Abbas, *Tanwir al-Miqbas min Tafsir Ibni 'Abbas*, Beirut: Dar al-Kutub akl-'Ilmiyah, 2008.
- Ibnu Manzur Muhammad Ibnu Mukarram al-Anshari, *Lisan al-Arab*, Juz 8, Kairo: Dar al-Misriyah li al-Ta'lif wa al-Tarjamah, 1968.
- Ilyas, Yunahar. *Tipologi Manusia Menurut Al-Qur'an*. Yogyakarta: Labda Press. 2007.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Syaamil Al-Qur'an Miracle The Reference*. Bandung: Sygma Publishing. 2010.

Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Edisi Revisi, Jilid ke-8, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014.

M. Sholihin dan M. Rosyid Anwar, *Akhlag Tasawuf, Manusia, Etika dan Makna Hidup* Bandung: Nuansa, 2005.

Muhammad Izzuddin Taufiq, *Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2006

Muhammad Sholikhin, *Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam Menjawab Tantangan Zaman*, Yogyakarta: Mutiara Media, 2008.

Muhyidin, Muhammad. *Kecerdasan Jiwa; Rahasia memahami dan Mengobati sakit dalam Jiwa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2005.

Najati, Muhammad Utsman, *Psikologi dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005.

Nelson, Benjamin (ed.), *Manusia Paling Berpengaruh Abad ke-20*, terj. Yurni, m. Psi., Surabaya: Ikon Teralitera, 2003.

Nugroho, M.Aji.“Konsep jiwa Dalam al-Qur'an (Solusi Qur'ani Untuk Penciptaan Kesehatan Jiwa dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam)”,*skripsi*, Jurusan Pendidikan Islam. Pascasarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.

Rahardjo, M. Dawan, *Ensiklopedia al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Jakarta: Paramadina, 1996.

Rani Anggraeni Dewi, “Kepribadian (Psikologi Al-Qur'an)”, dalam www.pusakahati.com, 28 Desember 2009.

Reza Arasteh, A., *Growth to Selfhood Revolusi Spiritual*, terj. Safinuddin Al-Mandari, Depok: Inisiasi Press, 2002.

Robert W. Crapps, *DIALOG PSIKOLOGI dan AGAMA*, dialah oleh A.M.Hardjana, Yogyakarta: Kanisius, 2005, cet. VIII.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2000.

Sidi Gazalba, Ilmu, Filsafat dan Islam tentang MANUSIA dan AGAMA, Jakarta: Bulan Bintang, 1992, cet. III.

Sukanto, MM., *Nafsiologi, suatu Pendekatan alkternatif atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Press, 1985.

Syahidin. *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta. 2009.

Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 105-106.

Valentine, James Lee, *Pure Power, Inti Pemberdayaan pribadi yang Luar Biasa*, terj. Refina Indriasari, Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer kelompok Gramedia, 2005.

Yunus, Muhammad. "Wawasan Al-Qur'an Tentang Pendidikan Jiwa", *skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017.



CURRICULUM VITAE



I. Data Pribadi

1. Nama : Lutfi Aguh Zain
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Agama : Islam
4. Status Pernikahan : Sudah Menikah
5. Warga Negara : Indonesia
6. Alamat KTP : RT 02, RW 06, Dsn. Pagersari, Ds. Punung, Kec. Punung, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur
8. Alamat Sekarang : Gendheng, Gg. Rumah no 746, Gondokusuman
9. Nomor Telepon / HP : 082389560581
10. *e-mail* : zainlutfi884@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)			Jenjang Pendidikan	Sekolah / Institusi / Universitas
2005	-	2010	SD	SDN 1 PUNUNG
2010	-	2012	SMP	SMPN 1 PUNUNG
2012	-	2014	SMA	SMAN 1 BATU RETNO
2014	-		S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

